

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Driyatmo, Ant. Koen Broto. 2005. *The Struggle of Alice Sebold in Overcoming Her Trauma of being Raped in Alice Sebold's Memoir Lucky*. Yogyakarta: Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This thesis deals with the struggle of Alice Sebold in overcoming her rape trauma written in her memoir *Lucky*. In this thesis, there are three problems formulated as the basic of the discussion. First is the effect of the rape – physically and psychologically – on Sebold as the victim of the rape. Second is the views of the people surrounding Sebold on the rape. And the third is the struggle of Alice Sebold overcoming her rape trauma.

Based on the three questions above, this study aims to see the effect of rape to Alice Sebold as the victim of the rape and the views of the people surrounding Sebold toward the rape, as the supporting data in order to obtain the description of Alice Sebold's struggle in overcoming her trauma on her rape.

The methodology applied in this thesis is library research. The thesis uses two kinds of sources in order to get the data used in this study; first is from books, and second is from the Internet. The books used as the sources are the memoir and several books on theories of literature, theories of personality and psychology of trauma, and research on rape cases in USA. From the Internet, the data are related to some criticisms on the memoir and its writer, the biography of the writer, and some recent researches on rape crimes.

There are two approaches applied in this study. First is the psychological approach, which is used to find out the information about the psychological trauma of rape and the personality of a rape victim which supports the process of overcoming her rape trauma. The second is the sociocultural-historical approach, which is used to gain information related to some sociocultural aspects in rape crime. Some researches on rape crimes are also used in order to discuss the sociocultural aspects of Sebold's rape.

Based on the analysis, there are some conclusions drawn. First is that Sebold's rape has a lot of effects – physically and psychologically – toward Sebold's life as the victim of the rape. Second is that there are many minor views from the society and people surrounding Sebold related to rape crime and its victim.

The third is that the personality of Alice Sebold takes the main point in accelerating her struggle overcoming her rape trauma. The fourth is that many obstacles faced by Sebold as the rape victim to overcome her rape trauma; from the minor views of the society on rape, the difficulties in finding people who are able to understand and listen to her feeling as a rape victim, the mental attack from the defendant's attorney in the judicial process, and the revenge of the rapist after Sebold's winning in the court. And the last conclusion is that beyond the entire struggle made by Alice Sebold, she will never be able to escape herself from her rape trauma if she cannot accept her past traumatic experience as her part of her history. By accepting her traumatic experience, she will not be haunted by her trauma, but will make her past traumatic experience as her spirit to face a better future.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Driyatmo, Ant. Koen Broto. 2005. *The Struggle of Alice Sebold in Overcoming Her Trauma of being Raped in Alice Sebold's Memoir Lucky*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini membahas perjuangan Alice Sebold untuk keluar dari trauma akibat perkosaan yang ia tulis dalam memoarnya berjudul *Lucky*. Dalam skripsi ini ada tiga pokok permasalahan yang digunakan sebagai acuan utama pembahasan. Pertama, dampak dari perkosaan – secara fisik dan mental – terhadap Sebold sebagai korban dari perkosaan tersebut. Kedua, pandangan masyarakat sekitar kehidupan Sebold terhadap kasus perkosaan tersebut, maupun terhadap kasus perkosaan secara umum. Dan yang ketiga adalah perjuangan dari Alice Sebold untuk keluar dari trauma akibat perkosaan.

Berdasarkan pada ketiga pokok permasalahan tersebut, studi ini bertujuan untuk melihat dampak dari perkosaan – secara fisik dan mental – terhadap Sebold sebagai korban dari perkosaan serta pandangan masyarakat sekitar kehidupan Sebold terhadap kasus perkosaan tersebut, yang digunakan sebagai data pendukung untuk menggambarkan perjuangan Alice Sebold keluar dari trauma perkosaannya.

Metode yang digunakan dalam skripsi ini adalah studi pustaka. Ada dua macam sumber data yang digunakan; yang pertama dari buku dan yang kedua dari internet. Buku-buku yang digunakan adalah memoar *Lucky*, serta beberapa buku tentang teori-teori sastra, teori-teori kepribadian dan psikologi trauma, serta beberapa riset tentang kasus perkosaan di Amerika. Dari internet, data yang digunakan berkaitan dengan kupasan tentang memoar *Lucky* dan penulisnya, serta beberapa riset terkini berkaitan dengan kasus perkosaan.

Ada dua pendekatan yang digunakan dalam studi ini. Yang pertama adalah pendekatan psikologi, yang digunakan untuk mencari informasi tentang trauma psikologis korban perkosaan serta kepribadian dari korban perkosaan yang mendukung proses penyembuhan trauma psikologis korban perkosaan. Yang kedua adalah pendekatan sejarah dan sosial-budaya, yang digunakan untuk mencari informasi tentang aspek-aspek sosial-budaya dalam kasus perkosaan. Beberapa riset tentang kasus perkosaan juga digunakan sebagai data pendukung dalam pembahasan tentang aspek-aspek sosial-budaya dalam kasus perkosaan Alice Sebold.

Berdasarkan pada pembahasan dalam skripsi ini, ada beberapa kesimpulan yang dapat diambil. Pertama, bahwa kasus perkosaan Sebold menimbulkan berbagai dampak – baik secara fisik maupun mental – terhadap kehidupan Sebold sebagai korban perkosaan. Kedua, banyak sekali pandangan-pandangan negatif dari masyarakat sekitar Sebold yang berkaitan dengan kasus perkosaan serta korbannya.

Ketiga, kepribadian Alice Sebold memiliki peran yang penting dalam percepatan proses penyembuhan trauma psikologis yang dialami oleh Sebold. Keempat, banyak sekali hambatan yang harus dihadapi oleh Sebold dalam perjuangannya mengatasi traumanya; mulai dari pandangan-pandangan negatif masyarakat tentang kasus perkosaan, kesulitan yang dialami Sebold dalam mencari orang yang mampu memahami dirinya serta kesulitannya sebagai korban perkosaan, teror psikologis yang dialami Sebold dari pengacara tersangka dalam proses peradilan, serta balas dendam yang dilakukan oleh pemerkosa setelah Sebold memenangkan proses peradilan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tersebut. Dan kesimpulan yang terakhir, di luar berbagai usaha yang dilakukan Sebold, ia tidak akan pernah mampu untuk keluar dari trauma perkosaannya jika ia tidak mampu menerima pengalaman traumatisnya sebagai bagian dari sejarah hidupnya. Dengan menerima pengalaman traumatisnya sebagai bagian dari sejarah hidupnya, ia tidak akan dihantui lagi oleh trauma psikologisnya, dan ia akan mampu untuk menjadikan pengalaman traumatisnya sebagai penyemangat dirinya dalam menghadapi masa depannya yang lebih baik, serta usahanya untuk menjadikan dunia ini lebih baik di masa mendatang.

